

PET CENTRE DI PONTIANAK

Irwan Adhitama Sinaga

*Mahasiswa, Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura, Indonesia
irwan.sinaga17@gmail.com*

ABSTRAK

Dewasa ini, peminat hewan peliharaan di Kota Pontianak semakin meningkat. Hal ini menyebabkan tingginya antusiasme pencinta hewan yang berdampak terhadap permintaan akan semua fasilitas mengenai pencinta hewan. Akan tetapi di Kota Pontianak saat ini belum terdapat fasilitas atau wadah yang menampung segala kebutuhan mengenai hewan peliharaan dalam satu wadah seperti dalam sebuah *Pet Centre*. Dimana, *Pet Centre* ini merupakan suatu wadah yang berfungsi sebagai pemenuh kebutuhan perdagangan dan jasa terhadap hewan kesayangan. Adapun kegiatan dalam *Pet Centre* tersebut dapat terdiri dari beragam aktifitas jual beli hewan kesayangan, sarana kesehatan hewan hingga sarana untuk berkumpul bagi pecinta hewan kesayangan. Oleh karena itu keberadaan *Pet Centre* di Kota Pontianak diharapkan akan memenuhi segala kebutuhan masyarakat akan kecintaan mereka terhadap hewan kesayangan yang semakin ramai peminatnya saat ini. Dalam proses perancangan *Pet Centre* di Kota Pontianak ini, ada beberapa langkah-langkah yang digunakan yakni dimulakan dari suatu gagasan, pengumpulan data, analisis, sintesis rancangan awal hingga pengembangan rancangan. Bentuk massa bangunan yang dirancang ini menggunakan pendekatan fungsi dari *Pet Centre* yakni atraktif dan dinamis.

Kata Kunci: *Pet, Centre, Kota Pontianak*

ABSTRACT

At this moment, Pet lover in Pontianak's City has always increase. Enthusiastme of pet lover also increase, cause of that people (especially pet lover) need all of facilities about pet. But in Pontianak, there are no facilities or places that holds all the needed ot pet, such as pet centre in other city. Pet centre is a place to serve the needs of pet, like food, play area, and the other service for pets. In other words, pet centre provide pet needed, not only for pet stuff but for the service too. The activities in Pet Centre are like buying and selling pets, health faicilities, and for a place to gather around for pet and pet lovers. Because of that, the existence of Pet Centre at Pontianak is be expected to fulfill all of pet lovers requirement. In the process of designing Pet Centre at Pontianak, there are steps, start of an idea, data collection, analysis, synthesis of the initial design until to design development. Building mass form is designed use an function approach of Pet Centre, there are atractive and dinamic.

Kata Kunci: *Pet, Centre, Pontianak City*

1. Pendahuluan

Memiliki hewan-hewan peliharaan adalah hobi tersendiri karena tidak semua orang dapat memiliki keinginan untuk menyayangi dan merawatnya, dengan kita memelihara hewan tersebut otomatis kita harus mengeluarkan biaya ekstra untuk memberi makan dan perlengkapan lainnya. Manusia dapat melepaskan stres dan menjadikan hewan peliharaan sebagai teman untuk disayangi (umumnya anjing, kucing, ikan, dan burung), karena dapat tumbuh saling percaya, keterikatan, dan berbagi. Disamping itu, memiliki hewan peliharaan juga mempunyai nilai positif seperti anjing untuk penjaga, ikan untuk keindahan dipandang, burung untuk keindahan didengar, dan sebagainya. Hewan-hewan peliharaan juga dapat dilatih sehingga dapat mengikuti perlombaan atau kontes dan sebagai penjaga rumah (anjing).

Bagi para pecinta hewan memiliki hewan peliharaan yang sehat merupakan suatu kebanggaan tersendiri. Seperti manusia, hewan juga merupakan makhluk yang atraktif dan dinamis. Hal ini menyebabkan setiap hewan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Untuk tetap bisa merawat hewan kesayangan dengan baik, para pecinta hewan peliharaan akan selalu mencari tahu berita

terbaru mengenai hal yang berhubungan dengan peliharaan mereka. Namun jarang sekali ditemukan suatu wadah yang memfasilitasi sarana perdagangan, sarana kesehatan dan pusat informasi yang melayani khusus untuk hewan peliharaan. Pelayanan yang ada sekarang hanya didapat dari dokter hewan, *pet store*, dan tempat penitipan hewan, yang lokasinya tidak pada satu tempat. Hal tersebut biasanya menyulitkan pemilik hewan dalam memberikan apa saja yang dibutuhkan oleh hewan kesayangannya.

Kota Pontianak adalah salah satu kota yang ada di Kalimantan Barat. Kota Pontianak termasuk daerah berkembang yang memiliki minat terhadap hewan peliharaan yang cukup banyak. Hal tersebut terlihat dari faktor-faktor yang menjadi latar belakang penulis merancang sebuah *pet centre* di Kota Pontianak yaitu banyaknya peminat dan pemelihara hewan di Kota Pontianak, menyebarnya tempat-tempat *pet shop* di Kota Pontianak dan tempat-tempat penjualan hewan tersebut selalu ramai dikunjungi namun untuk kegiatan memelihara hewan peliharaan tersebut belum terwadahi secara baik. Kegiatan jual beli yang terkait dengan memelihara hewan masih belum memiliki wadah yang cukup baik yang memperhatikan akan kebutuhan-kebutuhan alami hewan. Misalnya *pet shop-pet shop* yang terletak di ruko-ruko yang bergabung dengan tempat penjualan barang lain. Tempat-tempat umum banyak dijadikan sarana jual beli hewan peliharaan, seperti di daerah kawasan Kebon Sayok atau PSP di Kota Pontianak. Fasilitas perawatan hewan yang ada terbatas pada sekedar adanya tempat praktek dokter hewan, dan sedikit keberadaannya di Kota Pontianak.



sumber: (Dokumentasi Penulis, 2017)

Gambar 1: Salah satu *pet shop* kawasan PSP di Kota Pontianak

Dikarenakan sedikitnya kegiatan-kegiatan penggemar hewan yang diselenggarakan di Kota Pontianak, maka tepat jika disediakan *Pet Centre* sebagai fasilitas yang mampu memwadahi kegiatan pecinta hewan peliharaan tersebut, dan juga Kota Pontianak belum memiliki kebun binatang sebagai tempat tujuan rekreasi. Sehingga, *Pet Centre* ini diharapkan mampu menjadi alternatif tujuan rekreasi sehingga akan menjadi suatu tempat yang memiliki keistimewaan tersendiri di Kota Pontianak walaupun hanya terbatas pada hewan-hewan peliharaan.

Dari beberapa faktor tersebut maka Kota Pontianak tepat jika dijadikan lokasi dalam perancangan sebuah *Pet Centre*. Pontianak *Pet Centre* dirancang dengan maksud sebagai wadah atau tempat bagi para hewan peliharaan di mana di dalamnya mencakup semua kebutuhan dan kegiatan hewan-hewan sebagaimana mestinya seperti halnya manusia. Dalam mendesain sebuah *pet centre* berarti kita juga turut menjaga kelestarian hewan-hewan tersebut. *Pet Centre* ini akan menjadi pusat hewan peliharaan pertama di Kota Pontianak karena sampai saat ini hanya ada *pet shop-pet shop* pada umumnya saja, belum ada *pet shop* yang luas dan lengkap secara keseluruhan. Biasanya *pet shop* hanya khusus menjual binatang dan perlengkapan hewan peliharaan saja, dan ada juga *pets hop* yang dilengkapi dengan salon hewan dan selain itu akan terdapat fasilitas perawatan, perlengkapan kebutuhan, penitipan serta pameran/ kompetisi hewan peliharaan.

2. Kajian Literatur

Kajian literatur yang dimaksud adalah tinjauan mengenai definisi dan fungsi *Pet Centre* serta tinjauan mengenai prinsip sebuah *pet centre* yang akan digunakan dalam perancangan *Pet Centre* di Kota Pontianak. Definisi *Pet* dalam kosakata bahasa Inggris artinya memelihara, kesayangan, binatang kesayangan. Dalam arti kata sifat *Pet* sendiri adalah mengelus.; memanjakan; dikagumi; dihargai; sebagai, anak hewan peliharaan (Amie, 2007).

Jadi, *pet* adalah termasuk hewan kesayangan yang jinak yang dapat dipelihara dan dicintai untuk menemani manusia untuk dijadikan sebagai teman atau kesenangan. Sebagai contoh kucing atau anjing adalah hewan yang banyak dipelihara sebagai teman, diperlakukan dengan cinta dan kasih sayang. Sebagian dari hewan tersebut dipelihara karena memiliki karakteristik ataupun karena keindahannya. Sedangkan, definisi *centre* secara harafiah adalah pusat kegiatan dimana masyarakat melakukan aktifitasnya. Sehingga, secara garis besar *Pet Centre* didefinisikan sebagai suatu wadah yang berfungsi sebagai pemenuh kebutuhan perdagangan dan jasa terhadap hewan kesayangan yang

terdiri dari beragam aktifitas jual beli hewan kesayangan, sarana kesehatan hewan hingga sarana untuk berkumpul bagi pecinta hewan kesayangan.

Adapun fungsi *Pet Centre* adalah sebagai fasilitas perdagangan dan jasa perawatan hewan kesayangan beserta kelengkapannya yang terdiri dari sarana aktifitas jual beli hewan kesayangan, sarana kesehatan hewan hingga sarana untuk berkumpul bagi pecinta hewan kesayangan. Selain itu, *Pet Centre* dapat digunakan sebagai tempat penyampaian informasi dan sosialisasi segala hal tentang hewan peliharaan/ kesayangan sekaligus akan menjadi sarana rekreasi masyarakat terhadap hewan kesayangan (Amie, 2007).

Menurut Amie (2007) menyebutkan bahwa *pet* dapat digolongkan menjadi 5 (lima) kategori yakni antara lain: kucing, anjing, *small pet*, burung dan ikan. Pertama; kucing adalah jenis hewan berdarah panas berkaki empat, dan memiliki bulu panjang maupun bulu pendek, tergantung jenis rambut penutup tubuhnya. Tempat hidup kucing adalah *canin* - *canin* sesuai jenis dan ukuran masing-masing kucing. Adapun contoh jenis kucing dalam kelompok berbulu panjang yakni misalnya kucing Maine Coon dengan ciri-ciri fisik bulu tipis, lembut, warnanya beragam serta kucing ini bersifat lucu, pemalu tapi mau, dan mudah akrab.

Kedua; anjing adalah jenis hewan berdarah panas berkaki empat dan berbulu, mengeluarkan suara menggonggong. Ada terdapat jenis anjing yang sering dijadikan manusia sebagai hewan kesayangan adalah jenis anjing *terrier* dan anjing *toy*. Anjing *terrier* termasuk anjing kecil yang memiliki beragam ukuran, serta anjing ini sangat aktif dan pemberani. Contoh jenis anjing *terrier* adalah jenis anjing Pit Bull yang memiliki keunikan seperti bertubuh kecil, berdawai, sangat giat dan tidak takut. Sedangkan, untuk anjing *toy* adalah anjing yang memiliki keunikan dan sifat yang penurut. Contoh jenis anjing *toy* yakni anjing pudel, chi hua hua, shih tzu, dan *great dane*. Adapun tempat hidup anjing kesayangan adalah *canin*-*canin* sesuai jenis dan ukuran masing-masing anjing.

Ketiga; *small pet* merupakan jenis hewan bertubuh kecil dibandingkan hewan lainnya sehingga tempat hidup *small pet* ini adalah kandang-kandang kecil sesuai jenis menyesuaikan ukuran masing-masing *small pet*. *Small pet* dapat dikelompokkan kedalam beberapa jenis seperti kelinci, hamster, reptil, *amphibi*, burung. Adapun penjelasan ciri-ciri hewan *small pet* tersebut yakni sebagai berikut : Kelinci biasanya memiliki ciri-ciri berbulu lebat, dengan warna-warna putih, abu-abu kehitaman, coklat keemasan dan memiliki telinga besar dan lebar, berkaki pendek serta gemuk. Hamster memiliki ciri-ciri seperti tikus, bedanya hamster merupakan jenis hewan pengerat. Hamster biasanya memiliki ekor yang lebih pendek dari tubuhnya, memiliki telinga yang berbulu, memiliki kaki lebar, dan biasanya pendek dan gemuk. Hewan *reptile* misalnya terdiri dari ular, iguana, dan lain-lain. Untuk jenis ular dibagi menjadi ular yang berbisa maupun ular yang tidak berbisa. Hewan *amphibi* terdiri dari katak, kura-kura dan lain-lain.

Keempat; burung adalah termasuk hewan bersayap dan memiliki bulu, kaki burung tertutup sisik dan juga memiliki paruh dengan bentuk dan ukuran paruh tergantung pada apa yang dimakan burung tersebut. Burung tidak semua burung bisa terbang, contohnya burung unta, penguin, burung kiwi dan lain sebagainya. Biasanya untuk jenis burung peliharaan/ kesayangan yakni burung yang biasanya memiliki ciri khas baik dari keindahan keragaman bentuk dan ukuran burung, suara yang indah dan merdu pada burung, serta warna bulu hingga ciri khas yang membuat burung tersebut terlihat istimewa. Habitat asli burung adalah alam bebas, namun burung-burung yang dipelihara ditempatkan pada sangkar-sangkar burung yang ramah terhadap lingkungan dan dapat masih dapat bebas untuk terbang didalamnya. Contoh jenis burung-burung peliharaan adalah seperti burung kakak tua dan burung beo yang memiliki keunikan suara yang dapat meniru suara manusia; burung parkit yang memiliki keindahan ukuran yang kecil dan berwarna warni.

Kelima; ikan merupakan hewan berdarah dingin yang kebanyakan bertelur. Ikan dibagi menjadi tiga kategori yaitu ikan air asin, ikan air tawar dan ikan air payau. Contoh jenis ikan yang termasuk ikan peliharaan yakni ikan arwana *red* yang memiliki keindahan warna merah yang mencolok, serta memiliki harga jual tinggi, adapula jenis ikan mas koki yang memiliki bentuk bulat berwarna *orange* dan putih, serta memiliki ekor yang indah.

Prinsip paling penting untuk diperhatikan pada saat merancang atau membangun tempat untuk hewan adalah menciptakan suatu lingkungan yang stabil dan sesuai dengan keperluan fisiologis jenis hewannya. Adapun persyaratan ruang tersebut yakni antara lain : ventilasi/penghawaan; Dalam hal ini untuk penghawaan kandang peliharaan dalam gedung harus dengan ventilasi yang baik agar suhu dan kelembaban dapat diatur dan baunya cepat hilang, sehingga mengurangi kemungkinan penyebaran penyakit-penyakit hewan. Dalam hal ini untuk hal kenyamanan, sebaiknya dinding dan lantai harus tahan air dan mudah dicuci. Lantai harus dibuat sedemikian rupa sehingga air mudah mengalir dan cepat kering sesudah dicuci. Dinding dan lantai tidak boleh ada pipa saluran air, pipa saluran listrik, pinggiran kayu maupun batu menonjol. Untuk kenyamanan keamanan pintu dan jendela kamar hewan harus dapat ditutup rapat untuk mencegah serangan dan hewan liar.

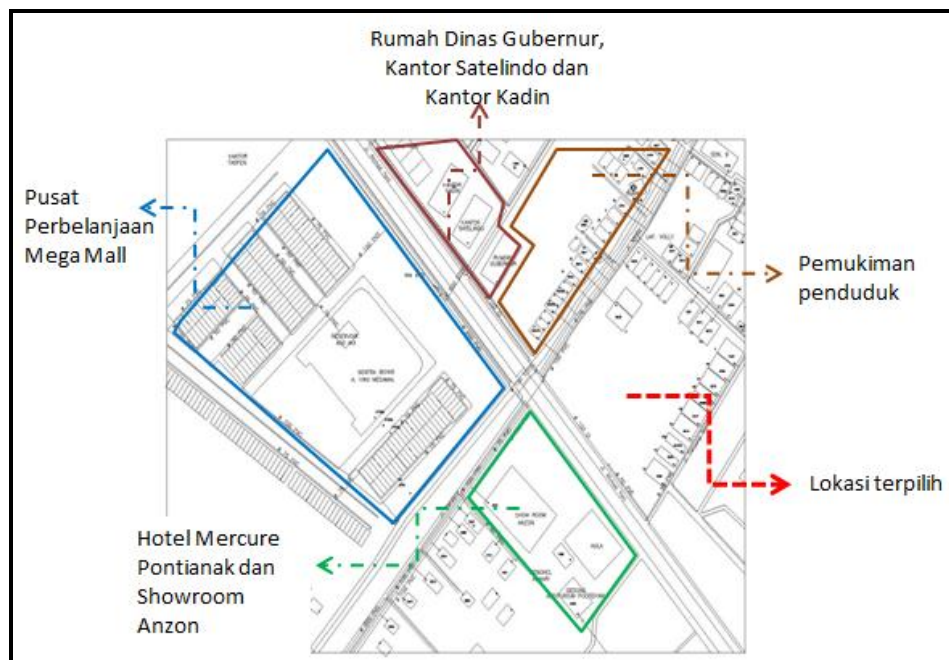
Khusus ruang kandang kucing haruslah dibuat cukup besar dengan ventilasi yang baik. Untuk kandang kucing ini juga bisa dipasang papan atau cabang pohon untuk kucing memanjat, jalan-jalan dan lari-lari pada area terbuka, serta harus dilengkapi dengan batang kayu untuk digaruk-garuk sehingga kucing dapat mengasah kuku. Khusus ruang kandang anjing harus dibuatkan ventilasi dan pembuangan air yang baik, dikarenakan anjing adalah hewan yang peka terhadap stres panas, dan juga untuk lantai kandangnya sebaiknya dibuat menggunakan beton agar mudah dibersihkan. Khusus ruang kandang burung harus dibuat cukup besar untuk terbang serta agar dapat meletakkan cabang pohon atau kayu sebagai tempat bertengger burung tersebut, dan juga kandang burung ini juga harus dilengkapi dengan baki yang diletakkan dibagian bawah untuk kotoran burung. Khusus untuk ikan prinsipnya adalah harus kualitas air yang bersih dan jernih dengan tingkat keasaman air normal hingga rendah (pH air : 7-6,5), sedangkan untuk besar kecilnya *aquarium* tergantung ukuran dan jumlah ikan yang diwadahi.

3. Lokasi Perancangan

Lokasi yang dipilih yaitu lokasi yang disesuaikan terhadap fungsi *pet centre*. Fungsi *pet centre* tersebut adalah kawasan yang dapat menjadi ruang multifungsi, karena *pet centre* akan dipergunakan sebagai kawasan yang mewadahi seluruh aktifitas pencinta hewan kesayangan, aktifitas yang ada di dalamnya berupa perdagangan barang dan jasa, fasilitas kesehatan berupa klinik hewan dan sarana rekreasi.

Adapun lokasi yang terpilih sebagai lokasi perancangan *Pet Centre* Pontianak terletak di kawasan Jl. Ahmad Yani. Lokasi berada pada jalan Ahmad Yani yang merupakan jalan sekunder Kota Pontianak. Posisi *site* berada dipinggir jalan sehingga memudahkan untuk pencapaian menuju *site*. Posisi *site* berada di antara bangunan-bangunan yang memiliki fungsi perdagangan dan jasa seperti A. Yani Megamall, Dealer Anzon, dan Hotel Mercure. Lokasi merupakan lahan kosong yang memiliki kontur relatif datar. Pencapaian menuju *site* terdapat 2 (dua) alternatif pencapaian, pencapaian utama melalui jalan A. Yani, dan pencapaian sekunder melalui jalan Media. Kondisi lahan merupakan lahan kosong serta prospek daerah sekitar di masa mendatang akan tetap berkembang dan ramai.

Adapun batas Lokasi tapak tersebut yakni sebagai berikut sebelah Utara Jl. Media dan permukiman warga; sebelah Timur Lahan kosong; sebelah Selatan SPBU dan lahan kosong milik Universitas Tanjungpura; sebelah Barat Jl. A Yani, Hotel Mercure Pontianak dan Showroom Anzon.



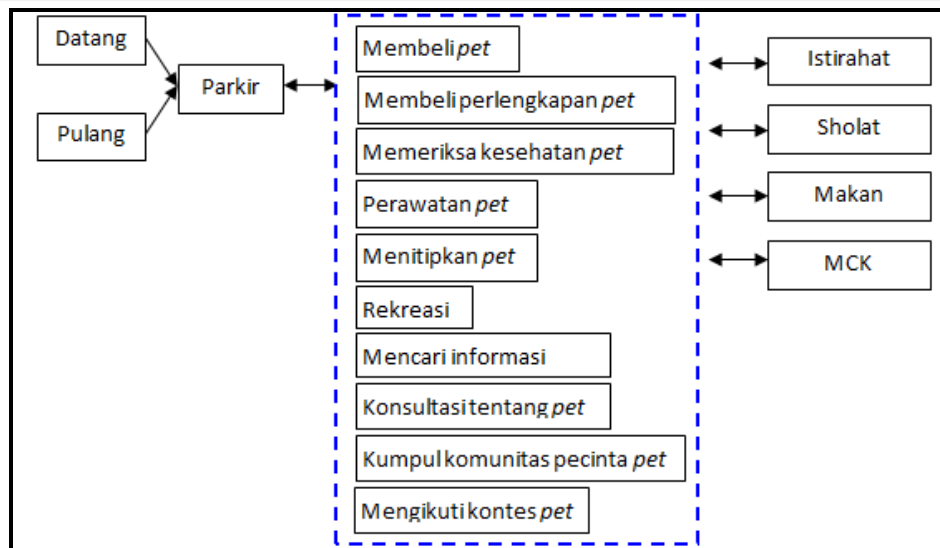
sumber: (Analisis penulis, 2018)

Gambar 2: Peta lokasi makro *Pet Centre* di Pontianak

4. Hasil Pembahasan

Hasil pembahasan yang dimaksud adalah pembahasan mengenai konsep-konsep yang akan digunakan dalam perancangan *Pet Centre*. Konsep tersebut terdiri dari konsep fungsi, konsep internal dan konsep eksternal. Fungsi *Pet Centre* adalah sebagai fasilitas perdagangan dan jasa hewan kesayangan beserta kelengkapannya yang terdiri dari sarana aktifitas jual beli hewan kesayangan, sarana kesehatan hewan hingga sarana untuk berkumpul bagi pecinta hewan kesayangan. Adapun fasilitas yang terdapat pada *Pet Centre* yang disimpulkan berdasarkan definisi dan fungsi *Pet Centre* yaitu sebagai fasilitas perdagangan dan jasa yang berkaitan dengan *pet* (hewan peliharaan) beserta kelengkapannya yang berupa sarana jual-beli hewan, aksesoris dan makanan hewan, *pet clinic*, *pet salon*, *pet hotel*. Selain itu *pet center* ini dapat digunakan sebagai tempat/ ruang informasi dan penambah wawasan mengenai keanekaragaman fauna terutama yang berhubungan dengan hewan peliharaan seperti diadakannya acara-acara pameran, seminar, dan penyuluhan hewan melalui media *display panel*, replika, *audio visual* maupun *tutorial*.

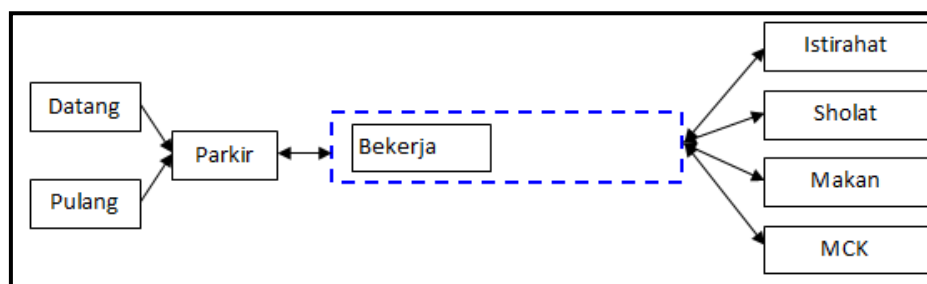
Pet center ini juga akan disediakan ruang rekreasi tempat berkumpul dan interaksi antar sesama pecinta hewan sekaligus dapat digunakan sebagai tempat diadakannya kontes *pet*, baik itu ditaman ataupun plaza, yang akan dilengkapi juga dengan musholla, ruang tunggu, *lavatory*, ATM, parkir, resto/ kafe, toko / retail serta ruang serbaguna. Adapun konsep internal pada perancangan *Pet Centre* di Kota Pontianak ini yakni dijabarkan sebagai berikut: pertama; konsep pelaku adalah pengunjung yang datang secara berkelompok maupun perorangan dengan maksud yang berbeda-beda seperti membeli peralatan, makanan dan aksesoris hewan, memeriksa kesehatan *pet*, perawatan *pet*, menitipkan *pet*, hingga melakukan rekreasi atau hanya mencari informasi tentang *pet*. Pola aktivitas pengunjung dipengaruhi jenis klasifikasi hewan, serta tujuan pengunjung.



sumber: (Analisis penulis, 2018)

Gambar 3: Skema kegiatan pengunjung *Pet Centre* di Pontianak

Kedua; pengelola adalah orang yang bertanggung jawab terhadap seluruh urusan administrasi dan pengelolaan fasilitas yang ada pada *Pet Centre*. Pola aktifitas yang dilakukan selaku sebagai pengelola utama secara garis besar sama, yang membedakannya hanya struktur administrasi.



sumber: (Analisis penulis, 2018)

Gambar 4: Skema kegiatan pengelola *Pet Centre* di Pontianak

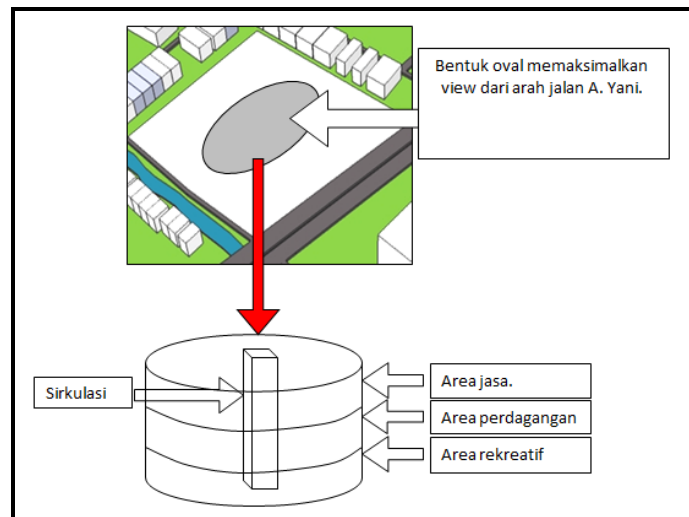
Kebutuhan ruang pada *Pet Centre* di Kota Pontianak dibagi berdasarkan fungsi. Adapun kebutuhan ruang pada dalam *Pet Centre* tersebut yakni sebagai berikut: area *main entrance* yang terdiri dari area lapangan parkir untuk parkir pengunjung, parkir pengelola, parkir untuk servis serta terdapat pos keamanan. Area *entrance* ini terdiri dari Atrium/ plaza, r. informasi, r. keamanan, r. duduk, r. CCTV, serta *hall*, sedangkan untuk area *display panel* dan *replica* ini terdiri dari selasar serta r. area *display*.

Area perdagangan dan jasa ini dibagi menjadi 4 (empat) area menurut fungsi kegiatan dalam *Pet Centre* ini, adapun area tersebut terdiri dari: area *pet shop* anjing yang terdiri dari area kasir, area *canine*, area penjualan perlengkapan (aksesoris, makanan) serta gudang. Area *pet shop* kucing yang terdiri dari area kasir, area *feline*, area penjualan perlengkapan (aksesoris, makanan) serta gudang. Area *pet small shop* yang terdiri dari area kasir, area kandang, area penjualan perlengkapan (aksesoris, makanan) serta gudang. Area *pet shop* burung yang terdiri dari area kasir, area kandang, area penjualan perlengkapan (aksesoris, makanan) serta gudang. Area *pet shop* ikan yang terdiri dari area kasir, area aquarium-aquarium, area penjualan perlengkapan (aksesoris, makanan) serta gudang. Area *pet salon* yang terdiri dari area *hall*/ meja informasi, reseptionis, r. tunggu, r. karyawan, r. *grooming*, gudang. Area *pet hotel* yang terdiri dari area *hall*/ meja informasi, reseptionis, r. karyawan, r. *grooming*, r. penitipan hewan, gudang, halaman/taman. Area *pet klinik* yang terdiri dari area *hall*/ meja informasi, reseptionis, r. tunggu, r. perawatan, r. konsultasi dokter, r. arsip, r. periksa, r. radiologi, laboratorium, r. operasi.

Area pameran dan kontes *pet* ini terdiri dari r. pameran/ kontes di *indoor*, r. persiapan, r. pameran/ kontes di *outdoor* (taman), r. pendaftaran/ administrasi, r. staff promosi, r. staff sarana dan prasarana, r. peralatan (gudang). Perkumpulan komunitas pecinta *pet* yang terdiri dari area atrium/ taman. Ruang seminar ini terdiri dari *ticket box*, reseptionis dan informasi, r. persiapan seminar, auditorium, r. peralatan (gudang), r. audio. *Resto and café* ini terdiri dari area *hall*, kasir, r. penyajian, dapur bersih, dapur kotor, r. staff/ koki, gudang makanan, gudang alat, r. pendingin, area cuci tangan, r. makan, r. *café*. Retail-retail terdiri dari area retail, kasir dan gudang. Mushola terdiri dari ruang ibadah, tempat wudhu pria dan wanita, serta area penyimpanan (rak). *Lavatory* terdiri dari *lavatory* pria dan wanita serta area janitor.

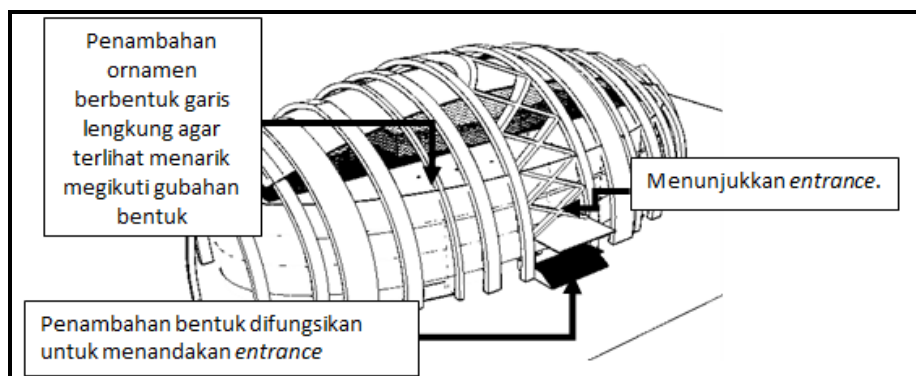
Ruang pengelola *pet centre* ini terdiri dari *area hall*, reseptionis, r. tunggu, r. direktur operasional, r. manager, r. sekretaris, r. kabag. administrasi dan keuangan, r. kabag. pengadaan sarana dan prasarana, r. staf pengadaan, r. kabag. teknis dan pemeliharaan, r. staf teknis, r. staf pemeliharaan, r. staf humas, r. staf pendataan, r. staf personalia, gudang umum, r. *locker*, r. tamu, r. rapat, r. arsip, *pantry*, *lavatory*. Ruang MEE ini terdiri dari *area main entrance*, *loading dock*, r. karyawan, r. AHU, r. *chiller*, gudang bahan bakar minyak, r. pompa, r. tandon, r. genset, r. panel, gudang umum.

Bentuk pola dasar bangunan pada *Pet Centre* adalah oval. Bentuk pada gubahan massa *Pet Centre* Pontianak mengambil dari bentuk oval dikarenakan oval dapat memaksimalkan view yang datang dari arah jalan A. Yani. Untuk penambahan bentuk dalam gubahan diambil dari karakteristik bangunan perdagangan yang bersifat komersil dan karakteristik *pet* dan pemiliknya yang memiliki hubungan yang sangat erat. Sehingga, diambil bentuk-bentuk yang dinamis berupa permainan bentuk lengkung untuk menghilangkan kesan yang monoton dan menampilkan citra visual bangunan yang menekankan kegiatan bersenang-senang, serta penggunaan warna-warna yang menarik untuk menjadi daya tarik bagi pengunjung.



sumber: (Analisis penulis, 2018)

Gambar 7: Konsep Gubahan bentuk *Pet Centre* di Pontianak



sumber: (Analisis penulis, 2018)

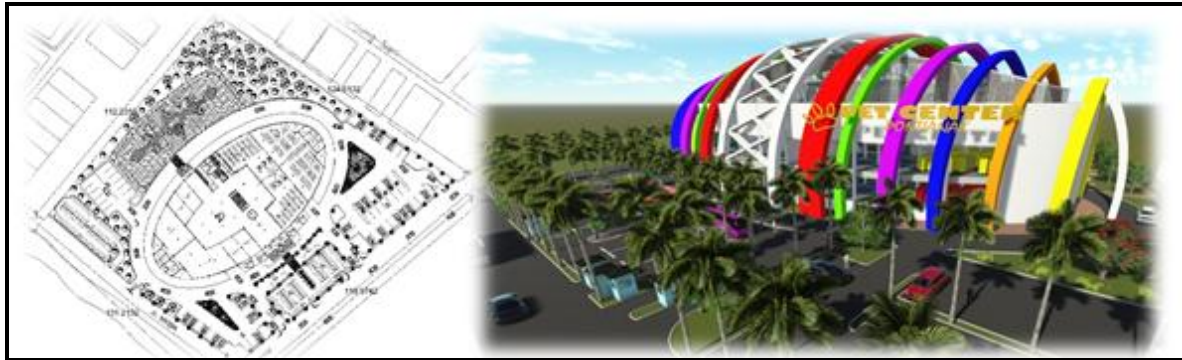
Gambar 8: Hasil Gubahan bentuk *Pet Centre* di Pontianak

Konsep Struktur; Pondasi yang digunakan adalah jenis pondasi plat beton dan penggunaan tiang pancang jenis pancang beton (pondasi titik). Lantai menggunakan struktur lantai plat beton dengan *finishing* keramik dan marmer pada sirkulasi di dalam bangunan. Jenis struktur rangka bangunan yang digunakan adalah gabungan struktur rangka beton dan baja dengan dinding menggunakan batako dengan dilapisi kayu pada pengerjaan. Atap menggunakan rangka profil baja dengan penutup atap yang dapat meredam panas yang masuk kedalam bangunan.

Konsep Utilitas; Sumber daya energi listrik utama yang digunakan adalah sumber listrik dari PLN. Transportasi massa menggunakan *lift* dan eskalator. Sistem distribusi air bersih yang digunakan adalah PDAM yang dialirkan kedalam tangki air dan kemudian didistribusikan ke bangunan dalam *site*. Sistem pembuangan air kotor disalurkan ke septik tank kemudian ke sumur resapan. Untuk *grey water* disalurkan langsung ke sumur resapan. Sistem tata udara yang digunakan adalah sistem tata udara langsung yang berupa AC sentral. Sistem pemadam kebakaran yang digunakan adalah *hydran* yang ditempatkan pada beberapa lokasi, *sprinkler*, dan tabung pemadam yang ditempatkan di setiap ruang. Sistem keamanan digunakan dengan pengontrolan dari satuan keamanan (satpam) di kantor pengelola serta didukung dengan sistem CCTV (*Closed Circuit Television*).

5. Kesimpulan

Pada perancangan *Pet Centre* di Kota Pontianak ini dirancang dengan sistem ruang *outdoor* dan *indoor* yang terdiri dari kegiatan jual-beli hewan, penjualan aksesoris dan makanan hewan, klinik pengobatan hewan, *grooming*, penitipan hewan (*pet hotel*). Sedangkan, pada sistem kebutuhan ruang *outdoor* akan digunakan sebagai plaza sebagai taman rekreasi yang dapat pula digunakan sebagai tempat pameran *outdoor* yang sewaktu-waktu mengadakan kompetisi hewan kesayangan. Perancangan *Pet Centre* di Kota Pontianak ini terdiri dari 4 lantai, lantai dasar dan lantai 1 digunakan sebagai kegiatan perdagangan (jual beli) hewan dan perlengkapannya, sedangkan lantai 2 difungsikan sebagai kegiatan jasa yang meliputi klinik pengobatan hewan, *grooming*, penitipan hewan (*pet hotel*). Untuk lantai ke 3 *Pet Centre* digunakan sebagai *display* taman burung yang bertujuan menarik minat pengunjung untuk datang ke *Pet Centre* Kota Pontianak.



sumber: (Analisis penulis, 2018)

Gambar 9: Hasil perancangan *Pet Centre* di Pontianak

Ucapan Terima Kasih

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang terhormat kepada Orang tua dan saudara-saudari penulis. Bapak M. Ridha Alhamdani, ST, MSc, selaku dosen pembimbing I dalam penyusunan Tugas Akhir. Bapak Ivan Gunawan, ST, MSc, selaku dosen pembimbing II dalam penyusunan Tugas Akhir. Civitas Akademika Universitas Tanjungpura yang telah membantu penulis dalam penyusunan Tugas Akhir.

Referensi

Amie, Ratu. 2007. *Perancangan Semarang Pet Centre dengan Penekanan Arsitektur Tropis*. Universitas Negeri Semarang. Semarang